BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Dalam data kuantitatif instrumen yang digunakan telah ditentukan sebelumnya dan tertata dengan baik sehingga tidak banyak memberi peluang bagi fleksibilitas. Penelitian kuantitatif lebih dominan menggunakan data kuantitatif (Ibrahim, 2020).

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013).

3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Banaran Kulon, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Juni - Juli 2023.

3.4 Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan jumlah sample penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut (Djami, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N\ (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = probabilitas

$$n = \frac{1.029}{1 + 1.029\ (0.1)^2}$$

n = 91,14

Jumlah petani bawang merah di Desa Banaran Kulon ada 1.029 petani dengan menggunakan rumus Slovin maka ditemukan jumlah sampel yang akan diteliti dengan taraf signifikansi 10%, α = 0.1 berjumlah 91,14 responden kemudian dibulatkan menjadi 91 responden.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Simple Random Sampling atau pengambilan acak sederhana, yang dimaksud adalah sebuah populasi N akan diambil setiap populasi berpeluang sama terambil di dalam sampel. Teknik pengambilan sampel secara sederhana ini dilakukan karena keadaan lapangan memenuhi syarat seperti yang disebut dalam buku metode penelitian sosial ekonomi pertanian, antara lain: Jumlah populasi diketahui, ada kerangka sampling, populasi penelitian homogen (luas penguasaan tanah sempit semua) (Ibrahim, 2020).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian, baik melalui observasi, kuesioner dan wawancara.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemfokusan perhatian terhadap sesuatu objek yang akan diteliti dengan menggunakan panca indra, jadi observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara terperinci sesuai dengan keadaan asli objek penelitian (Prawiyogi et al., 2021).

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden penelitian untuk dijawabnya (Prawiyogi et al., 2021).

3.5.3 Wawancara

Wawancara merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk memperoleh data penelitian, wawancara memungkinkan seorang peneliti untuk mengumpulkan beragam data yang berasal dari responden dalam berbagai keadaan dan konteks. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan

dengan bertatap muka secara langsung pada partisipan atau responden (Yusra, 2021).

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menentukan bobot indikator kebahagiaan atau Metode Exploratory Factor Analysis (EFA). Metode analisis penelitian ini menggunakan perhitungan indeks kebahagiaan untuk mengetahui tingkat kebahagiaan petani. Metode Exploratory Factor Analysis (EFA) dipilih untuk menghitung bobot masing-masing dimensi, subdimensi, dan indikator hasil penilaian responden berupa skala ordinal tingkat kepuasan petani dengan rentang skala 0-10. Ada tiga dimensi yang diukur di dalam indeks kebahagiaan, yaitu terdiri dari kepuasan hidup, perasaan, dan makna hidup (Ibrahim et al., 2022).

3.7 Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah :

X_1 = Kepuasan Hidup

$X_{1.1}$ = Kepuasan Hidup Personal

$X_{1.2}$ = Kepuasan Hidup Sosial

X_2 = Perasaan

X_3 = Makna Hidup

IKH = Tingkat Kebahagiaan

Skala pengukuran merupakan skala yang dibuat untuk mengacu dan mengukur suatu variabel yang akan diteliti. Skala pengukuran tersebut akan menghasilkan data kuantitatif yang dapat diolah dan dianalisis sehingga bisa

menghasilkan kesimpulan (BPS, 2017). Skala dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert, yang diurut mulai dari angka 1 sampai 10.

Tabel 1. Skala Likert

Sangat Tidak Memuaskan									Sangat Memuaskan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tingkat kepuasan responden									

Tabel 2. Variabel Dimensi, Indikator, Penimbang, Skala

Dimensi	Subdimensi	Indikator	Penimbang
Kepuasan Hidup (34,80)	Kepuasan Hidup Personal (50,00)	Pendidikan Dan Keterampilan	18,34
		Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama	21,67
		Pendapatan Rumah Tangga	22,81
		Kesehatan	17,04
		Kondisi Rumah Dan Fasilitas Rumah	20,14
	Kepuasan Hidup Social (50,00)	Keharmonisan Keluarga	19,41
		Ketersediaan Waktu Luang	18,93
		Hubungan Sosial	22,13
		Keadaan Lingkungan	20,64
		Kondisi Keamanan	18,89
Perasaan (31,18)		Perasaan Senang/Riang/Gembira	25,86
		Perasaan Tidak Khawatir/Cemas	36,80
		Perasaan Tidak Tertekan	37,34
Makna Hidup (34,02)		Kemandirian	16,56
		Penguasaan Lingkungan	18,44
		Pengembangan Diri	15,27
		Hubungan Positif dengan Orang Lain	15,48
		Tujan Hidup	17,48
		Penerimaan Diri	16,78

Sumber : Indeks Kebahagiaan BPS 2017

Rumus Indeks Kebahagiaan :

$$\text{IKH} = \frac{W1 \ x \ I_{Kepuasan\ Hidup} + W2 \ x \ I_{Perasaan} + W3 \ x \ I_{Makna\ Hidup}}{W1 + W2 + W3}$$

Keterangan :

W1 = Penimbang dimensi kepuasan hidup

W2 = Penimbang dimensi perasaan

W3 = Penimbang dimensi makna hidup

W1+W2+W3 = 100

$I_{KepuasanHidup}$ = Indeks Dimensi Kepuasan Hidup

$I_{Perasaan}$ = Indeks Dimensi Perasaan

$I_{MaknaHidup}$ = Indeks Dimensi Makna Hidup

Rumus Indeks Kepuasan Hidup

$$I_{KepuasanHidup} = \frac{w1\ x\ IKepuasan\ Personal + w2\ x\ IKepuasan\ Sosial}{w1 + w2}$$

$$I_{KepuasanHidup\ Personal} = \frac{\Sigma wi * xi}{\Sigma wi}$$

$$I_{KepuasanHidup\ Sosial} = \frac{\Sigma wi * xi}{\Sigma wi}$$

Rumus Indeks Perasaan :

$$I_{Perasaan} = \frac{\Sigma wi * xi}{\Sigma wi}$$

Rumus Indeks Makna Hidup :

$$I_{MaknaHidup} = \frac{\Sigma wi * xi}{\Sigma wi}$$